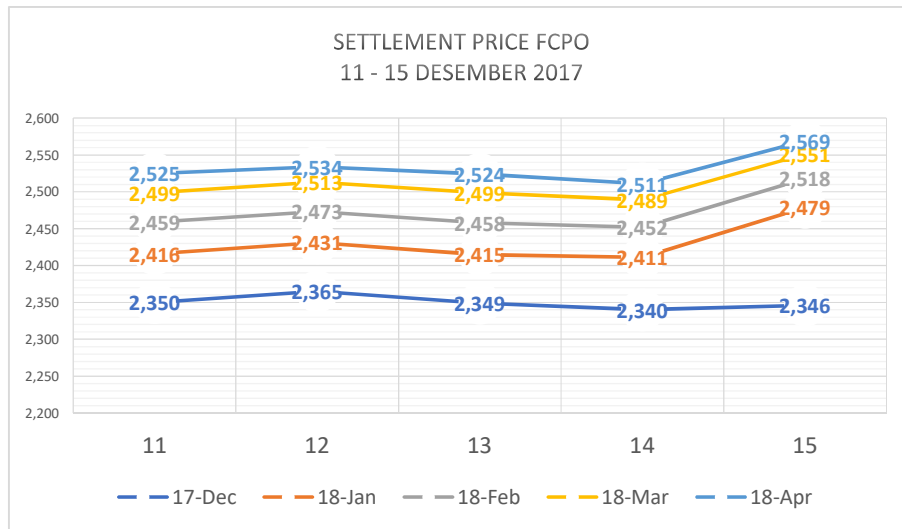


## ANALISIS CPO BULAN DESEMBER 2017

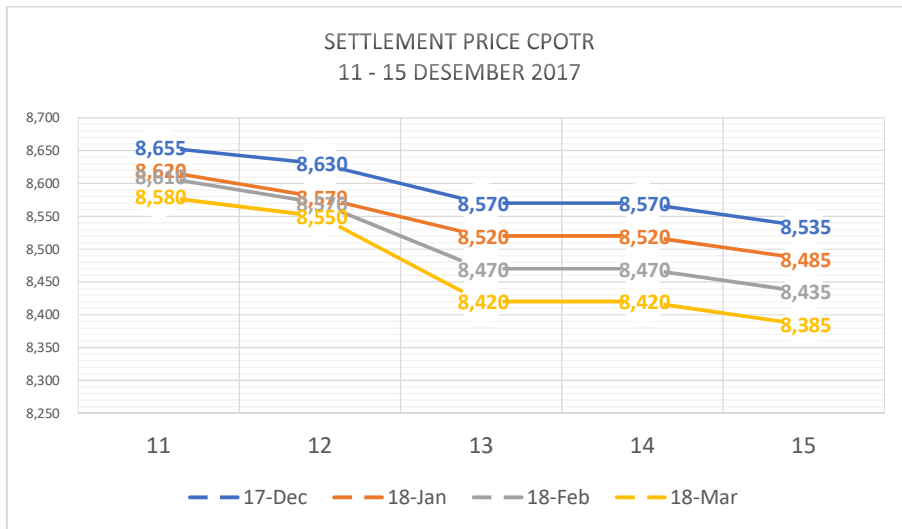
### Minggu II, (11 Desember – 15 Desember 2017)

Pada minggu kedua bulan Desember 2017, harga kontrak FCPO pada bursa derivatif di Malaysia dibuka melemah dibandingkan pada penutupan minggu lalu menjadi sebesar MYR 2.350 untuk penyerahan bulan Desember. Hal ini disebabkan adanya katalis negatif yang mempengaruhi harga CPO yaitu penurunan minyak nabati kedelai sebesar 0,20%, dan kenaikan ringgit Malaysia terhadap US Dolar sebesar 0.21%. Disisi lain, laporan kinerja industri meningkat sebesar 15,8% atau bisa mencapai 36,5 juta ton dibandingkan tahun 2016. Serta, Pemerintah Malaysia menurunkan pajak ekspor CPO bulan Januari menjadi 5,5% yang diharapkan dapat memperkuat harga kontrak CPO.

Pada harga kontrak penyerahan CPOTR pada bursa derivatif di Indonesia juga mengalami penurunan dibandingkan pada sesi penutupan pada minggu lalu. Harga kontrak CPOTR dibuka melemah pada level IDR 8.580. Sama seperti harga kontrak FCPO, harga kontrak CPOTR juga ditutup melemah di akhir pekan pada IDR 8.385 untuk penyerahan bulan Desember 2017.

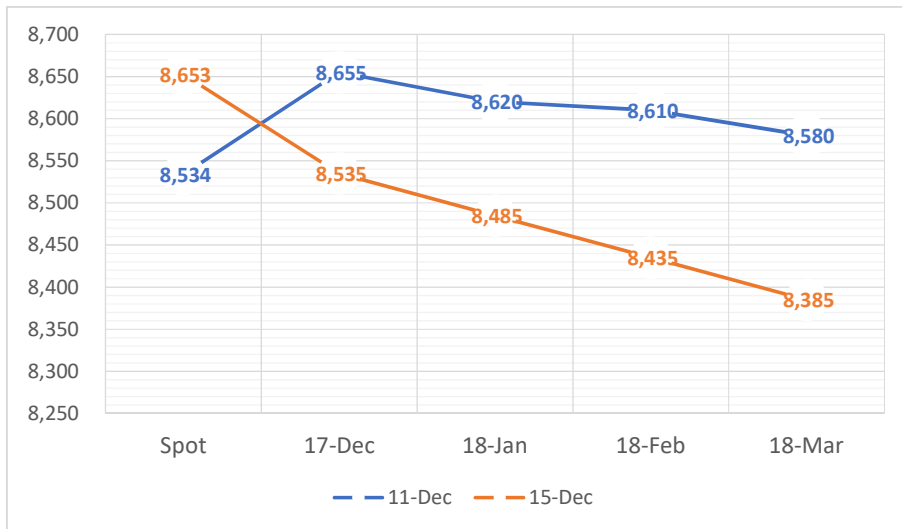


Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak FCPO di Bursa Malaysia  
(Sumber: Bursa Malaysia, diolah oleh Bappebti)

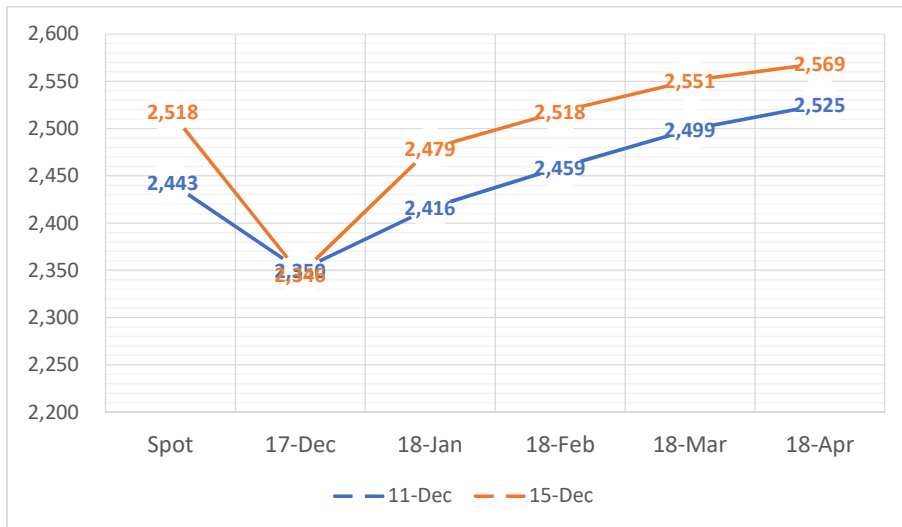


Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak CPOTR di ICDX  
(Sumber: ICDX, diolah oleh Bappebti)

Pasokan dan permintaan CPO dapat digambarkan melalui pola hubungan harga spot dan berjangka yang ditunjukkan melalui gambar 3 dan 4. Pola harga pada pasar Indonesia masih menunjukkan pola *contango* (awal pekan) dan *backwardation* (akhir pekan). Pada gambar 4, pola harga pada pasar Malaysia juga menunjukkan pola *contango* dan *backwardation*.

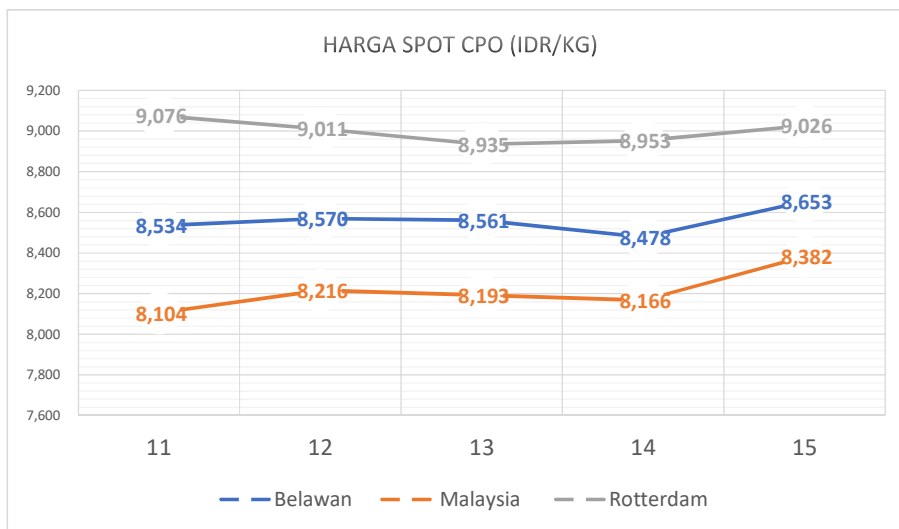


Gambar 3: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Pada Awal dan Akhir Pekan di Indonesia  
(Sumber: ICDX, diolah oleh Bappebti)



Gambar 4: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Pada Awal dan Akhir Pekan di Malaysia (Sumber: Bursa Malaysia dan MPOC, diolah oleh Bappebti)

Pada gambar 5 menunjukkan perbandingan harga spot dari ketiga bursa yang berbeda dari tiga negara yakni Indonesia, Malaysia, dan Rotterdam. Dari pola pergerakan harga spot dari ketiga bursa tersebut menunjukkan adanya trend kenaikan harga spot (kecuali pasar spot Rotterdam) walaupun pada awal pekan sempat dibuka melemah dibandingkan pada pekan lalu, akan tetapi harga spot di tiap pasar bergerak naik hingga akhir pekan. Harga pada bursa Rotterdam masih menunjukkan pergerakan harga yang relatif turun jika dibandingkan dengan kedua bursa lainnya, karena ditutup melemah pada posisi IDR 9.026 pada akhir pekan.



Gambar 5: Pergerakan Harga Spot (dalam Rp/Kg) CPO di Belawan, Malaysia, dan Rotterdam (Sumber: MPOC dan CPO Analytics, diolah oleh Bappebti)